

ABSTRAK

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang efektifitasnya hingga 5 tahun. Namun banyak akseptor KB masih takut menggunakan AKDR karena sering mendengarkan hal-hal yang negatif tentang AKDR dan akhirnya mereka lebih memilih alat kontrasepsi lain seperti suntik atau pil dikarenakan praktis dan murah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pengetahuan dan sikap yang mempengaruhi rendahnya pemakaian AKDR di BPS Hj. Siti Aminah.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasinya semua ibu akseptor non AKDR yang melakukan kunjungan ulang di BPS Hj. Siti Aminah pada Bulan Juni 2013. Cara pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel sebagian ibu akseptor non AKDR pada Bulan Juni 2013. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap terhadap AKDR. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diolah secara editing, coding dan tabulasi data. Data dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 responden, sebagian besar (61,91%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang AKDR dan sebagian besar (66,67%) memiliki sikap negatif terhadap AKDR.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang AKDR kurang dan sikap responden terhadap AKDR negatif. Untuk itu diharapkan bagi petugas kesehatan dapat memberikan informasi yang lengkap tentang AKDR kepada akseptor sehingga nantinya bersedia menggunakan AKDR sebagai alat kontrasepsi jangka panjang yang efektif dan efisien.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, AKDR